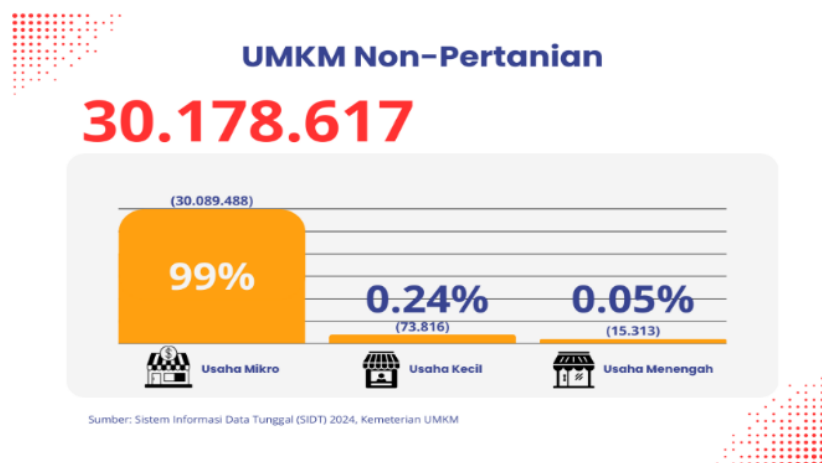


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan perannya dalam bisnis vital sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. Berdasarkan (Kadin Sekretariat, 2024) Data Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) tahun 2024 dari Kementerian Industri dan Perdagangan, jumlah UMKM sektor non-pertanian di Indonesia tercatat sebanyak 30.178.617 unit usaha. Dari total tersebut, struktur usaha didominasi secara signifikan oleh usaha mikro yang mencapai 30.089.488 unit atau sekitar 99% dari keseluruhan UMKM nonpertanian. Sementara itu, usaha kecil berjumlah 73.816 unit atau sekitar 0,24% dan usaha menengah sebanyak 15.313 unit atau sekitar 0,05%.



Gambar 1.1. Data Grafik UMKM 2024

Sumber : Kadin.go

Komposisi ini menunjukkan bahwa ekosistem UMKM nasional masih sangat bertumpu pada skala mikro, dengan proporsi usaha kecil dan menengah yang relatif sangat terbatas. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya tantangan dalam proses *scale-up* atau tinjauan kapasitas usaha dari mikro menjadi kecil dan menengah. Dengan begitu, kajian studi kelayakan bisnis menjadi relevan untuk membuktikan bahwa setiap pendirian usaha memiliki perencanaan yang matang, baik dari aspek pemasaran, teknis, hukum, sumber daya manusia, maupun

finansial, sehingga mampu bertahan, tumbuh, dan berpotensi naik kelas dalam struktur UMKM nasional. Namun, di balik itu semua, tantangan besar membayangi keberlanjutan UMKM di sektor perdagangan ritel, khususnya subsektor perkakas dan perabotan.

Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki telah menjadi entitas penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di wilayah Tangerang Selatan sejak didirikan. Operasional toko berlangsung setiap hari dari pukul 08.00 hingga 21.00 WIB, dengan pengelolaan yang melibatkan pemilik dan 3 orang pegawai tetap. Saat ini, Toko Sumber Rezeki memiliki tiga cabang yang tersebar di Tangerang Selatan, yaitu cabang Dadap, cabang Alam Sutera 1, dan cabang Alam Sutera 2. Masing-masing cabang ini memiliki sejarah pendirian yang berbeda, dengan cabang Dadap yang pertama berdiri pada tahun 2022, diikuti oleh cabang Alam Sutera 1 pada tahun 2024, dan cabang Alam Sutera 2 yang didirikan pada tahun 2025.

Penelitian ini akan berfokus pada cabang Alam Sutera 2, yang berlokasi di Jl. Raya Serpong Kilometer 7 No.72, Pd.Jagung, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15326. Pemilihan cabang ini didasarkan pada beberapa pertimbangan krusial, antara lain diameter toko $6\text{ m} \times 3\text{ m}$, kurang lengkapnya display produk, serta terjadinya *up and down* terhadap *omzet* pendapatan. Dengan demikian, cabang ini diharapkan dapat memberikan data dan insight yang komprehensif untuk analisis yang mendalam.

Sebagai bagian dari analisis latar belakang, perbandingan antara cabang Alam Sutera 2 dengan cabang-cabang lain yang telah berdiri sebelumnya menjadi esensial untuk memahami dinamika studi kelayakan bisnis. Perbandingan ini mencakup beberapa aspek kunci, seperti aspek nonfinansial dan aspek finansial.

Meskipun telah melakukan modernisasi awal (*novelty*) melalui penerapan sistem kasir POS (*Point of Sale*) berbasis aplikasi untuk pencatatan transaksi, Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki cabang Alam Sutra 2 masih menghadapi kendala bahwa keterbatasan dimensi fisik pada cabang Alam Sutra 2 menciptakan hambatan signifikan dalam optimalisasi bauran produk. Ruang

pajang (display) yang terbatas memaksa terjadinya seleksi stok yang ketat, bila tidak dikelola dengan presisi, akan memicu penghambatan ketersediaan barang. Fenomena inilah yang ditengarai menjadi penyebab utama fluktuasi kinerja penjualan, di mana ketidakmampuan toko dalam memenuhi ekspektasi kalangan konsumen menyebabkan stabilitas keuntungan menjadi terganggu.

Kesenjangan (gap) antara kondisi operasional saat ini dan standar manajemen bisnis profesional menunjukkan adanya urgensi untuk melakukan analisis kelayakan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan menutupi celah tersebut menggunakan pengukur kriteria investasi seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI) dan *Payback Period* (PP) serta mengevaluasi aspek pemasaran, teknis, hukum, dan sumber daya manusia secara mendalam.

Dengan demikian, tanpa adanya evaluasi formal secara komprehensif terhadap aspek finansial dan nonfinansial, pengambilan keputusan terkait kesenjangan tersebut masih bersifat *sporadis* dan tidak memiliki indikator keberhasilan yang jelas. Oleh karena itu, dengan dilakukannya penelitian formal secara komprehensif ini, diharapkan Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki dapat mentransformasi model bisnisnya dari sekadar bertahan menjadi bisnis yang kompetitif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan beberapa masalah yang dapat ditinjau oleh peneliti:

1. Belum dilakukan studi kelayakan bisnis secara komprehensif, sehingga tingkat kelayakan usaha dari aspek nonfinansial dan aspek finansial belum diketahui secara pasti.
2. Pengambilan keputusan usaha masih bersifat intuitif, tanpa didukung oleh analisis kelayakan dan data keuangan yang dianalisis secara sistematis.
3. Ketahanan bisnis dalam menghadapi perubahan di dunia usaha masih belum pasti, terutama ketika berhadapan dengan pergeseran perilaku konsumen dan meningkatnya persaingan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menyusun batasan masalah agar penelitian ini menjadi terarah dan tidak jauh dari inti masalahnya. Maka peneliti membatasi penelitian pada cabang kedua yang beralamat di Jl. Raya Serpong Kilometer 7, No.72, Pd. Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan untuk dilakukan analisis terhadap aspek nonfinansial yang terdiri dari aspek pemasaran, aspek teknis, aspek hukum, aspek sumber daya manusia, dan aspek finansial yang berdasarkan kriteria investasi seperti. *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, and *Payback Period (PP)*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah toko perkakas dan perabotan sumber rezeki layak atau tidak layak ditinjau dari sudut pandang nonfinansial, seperti pemasaran, teknis, hukum, dan sumber daya manusia?
2. Berdasarkan kriteria investasi seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period (PP), apakah toko perkakas dan perabotan sumber rezeki dapat dianggap layak atau tidak layak dari perspektif finansial?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Sebagai hasil dari perumusan masalah di atas, peneliti memiliki beberapa tujuan yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai berikut::

1. Untuk menganalisis kelayakan Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki dituju pada aspek nonfinansial yang terdiri dari aspek pemasaran, aspek teknis, aspek hukum, dan aspek sumber daya manusia.
2. Untuk menganalisis kelayakan Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki ditinjau dari aspek finansial yang berdasarkan kriteria investasi

seperti. *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP)

1.5.2 Tujuan Penelitian

Setelah melihat perumusan masalah di atas, peneliti memiliki beberapa tujuan, yang penulis sebutkan sebagai berikut::

1. Bagi Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki, studi ini bisa berfungsi sebagai sumber informasi dan literatur usaha ke depan.
2. Bagi penelitian mendatang, studi ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan, khususnya dalam studi kelayakan bisnis.
3. Bagi khalayak umum, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna sebagai referensi atau gambaran tentang pentingnya dan keuntungan dari studi kelayakan bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami penulisan pada penelitian ini, isi-isi yang ada dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa subbab dengan susunan penyampaian seperti berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan, dan rumusan masalah, serta maksud dan tujuan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan teori yang terdiri dari definisi yang diambil dari kutipan buku dan jurnal yang relevan dengan penulisan skripsi, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta literatur yang terkait dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menyajikan informasi tentang apa yang dilakukan penelitian, objeknya, waktunya, lokasinya, dan sumber datanya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mencakup gambaran umum tentang bisnis, diskusi, dan hasil penelitian yang mendalam tentang berbagai fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan ringkasan yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini serta rekomendasi yang memberikan masukan untuk pemilik, penelitian di masa depan, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi berbagai buku dan jurnal rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.